

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat (Sugiyono, 2018:97). Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah (Sugiyono, 2018: 148).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat (Sugiyono, 2020:38). Adapun hal yang disajikan secara deskriptif dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan (Sugiyono, 2018: 148).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Sugiyono, 2018:152). Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan.

Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:152). Objek dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah KK yang ada di Kelurahan Pemurus Dalam sebanyak 366 KK dan Desa Belayung Baru sebanyak 300 KK..

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu informan utama dan informan triangulasi.

c. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah Manager Pemasaran Pegawai Bank BSI Kota Bajarmasin sebagai informan utama karena pengelola program yang berkaitan dengan nasabah dan pemasaran Bank Syariah Indonesia.

d. Informan Triagulasi

Penelitian ini validitas dan reliabilitas data peneliti menggunakan cara triangulasi dilakukan kepada 5 orang masyarakat.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Jenis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara Masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Data yang diperoleh dari informasi berupa data pokok atau inti dari permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti oleh peneliti berupa hasil wawancara.

e. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dengan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang berasal dari data BSI.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dekomendasi. Instrument dibantu dengan menggunakan buku catatan, tape recorder, camera. Pada tahap persiapan kegiatannya meliputi :

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing
- c. Membuat pedoman wawancara
- d. Perijinan dengan pihak terkait dalam hal ini Lurah dan Kepala Desa

Tahapan selanjutnya persiapan wawancara meliputi :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan

- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang sudah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan memulai wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan pegawai Bank dan Masyarakat dengan variabel yang dipilih dalam penelitian ini. Pedoman wawancara yang telah disusun ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing. Setelah mengalami perbaikan mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara terhadap obyek yang sesuai dengan karakteristik subyek penelitian. Peneliti membuat kesepakatan dengan informan yaitu tentang kesiapan, waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk pengumpulan data. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses tanya jawab yang

berlangsung secara lisan antara peneliti dan informan dengan cara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti memberikan penjelasan melalui lembar penjelasan kepada informan. Jika menyetujui, informan menandatangani lembar persetujuan. Kemudian disepakati jadwal, lama waktu, dan tempat wawancara. Wawancara mendalam yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dicatat dan direkam menggunakan handphone.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Data lalu di transkrip.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam

bentuk laporan skripsi secara sistematis. Data dikumpulkan melalui hasil yang di dapat dari panduan Wawancara. Data yang diambil meliputi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mencari fakta dan menentukan ciri atau unsur yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa-peristiwa dilapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti mengupayakan semaksimal mungkin penelitian di lapangan dan melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti secara rutin dan terperinci, untuk mendapatkan hasil yang ada di lapangan tentang persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ini menjaring data dengan berbagai metode dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang diapatkan lebih meyakinkan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil

wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumentasi yang berkaitan yang ditemukan di lapangan. Selain itu peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa objek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari *field research* dengan menggunakan metode yaitu deskripsi kualitatif. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan, peneliti melakukan wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, untuk mencari tema dan polanya untuk menentukan gambaran sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data selanjutnya.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu berupa uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Display data memudahkan peneliti untuk memahami konteks masalah, sehingga memudahkan peneliti dalam

merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti membuat narasi sesuai dengan apa yang diceritakan informan tentang persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan, kemudian memilah kembali jawaban informan dengan menyesuaikan kategori yang telah ditetapkan peneliti.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dikatakan valid dan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan dari tahapan display yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dari informan.